

N A S K A H

G A R I S - G A R I S B E S A R H A L U A N N E G A R A

G B H N

---

( S i n g k a t a n )

DOKUMENTASI BAPPENAS

Ag, no, 16232/15 1982

Tanggal 28-9-82

N A S Y A H  
GARIS-GARIS BESAR HALUAN NEGARA  
(yang dipersingkat)

I. POLA UMUM

1. Pengertian :
  - merupakan rangkaian program disegala bidang yang berlangsung terus-menerus.
  - tujuan seperti tercantum dalam Mukadimah Undang-undang Dasar 1945 :
    - melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh Tanah Tumpah Darah Indonesia ;
    - memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa ;
    - ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
2. Maksud dan Tujuan :
  - memberikan arah bagi perjuangan Negara dan rakyat Indonesia, yang sedang melaksanakan Pembangunan Nasional.
3. Isi GBHN :
  - Pola Dasar Pembangunan Nasional.
  - Pola Umum Pembangunan Jangka Panjang.
  - Pola Umum Pelita II.
4. Pola Dasar Pembangunan Nasional.
  - a. Tujuan Pembangunan :
    - mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil, berdasarkan Pancasila dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

yang merdeka, berdaulat dan bersatu, dalam suasana prikehidupan bangsa yang aman tenteram, tertib dan dinamis dalam lingkungan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

- Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

#### b. Modal Dasar Pembangunan Nasional.

- kemerdekaan dan kedaulatan bangsa Indonesia.
- kedudukan geografis sebagai wilayah penghubung terletak dalam posisi silang antara dua benua dan samudra raya dengan iklim tropis, memberikan nilai strategis yang sangat tinggi.
- sumber-sumber kekayaan alam yang melimpah.
- jumlah penduduk yang besar
- modal rohaniyah dan mental yang merupakan penggerak bagi pengisian aspirasi bangsa.
- budaya Indonesia yang telah berkembang sepanjang sejarah.
- potensi efektif dalam arti segala sesuatu yang bersifat potensiil dan produktif, yang telah dicapai oleh bangsa sepanjang sejarah.

#### Wawasan Nusantara.

- perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu Kesatuan politik (kesatuan wilayah, bangsa, hukum dan Pancasila sebagai satu-satunya falsafah serta ideologi Bangsa dan Negara).
- perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan Sosial dan Budaya (satu masyarakat Indonesia yang pada hakekatnya berkebudayaan satu).

perwujudan.....

- perwujudan Kepulauan Nusantara, sebagai satu kesatuan ekonomi.
- perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan Pertahanan dan Keamanan.

## II. POLA UMUM PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG ( 25 - 30 tahun )

### 1. Arah Pembangunan Jangka Panjang,

- mengejar keselarasan, keserasian dan keseimbangan kemajuan lahiriah dan batiniah, pembangunan yang merata diseluruh Tanah Air yang harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyat sebagai perbaikan hidup. Secara ringkasnya mengejar masyarakat maju, adil dan makmur.
- pelaksanaan pembangunan jang pembangunan jangka panjang dengan bertahap.
- diutamakan yang kesedaran tumbuh dan berkembang terhadap kekuatan sendiri. Titik beratnya dibidang ekonomi, dengan sasaran utama untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan industri. Pembangunan diluar bidang ekonomi bersifat menunjang dan melengkapi bidang ekonomi.
- proses pembangunan harus berjalan bersama dengan pembinaan dan pemeliharaan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis (politik dan ekonomi);
- pelaksanaan pembangunan disamping meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus menjamin pembagian pendapatan yang merata, sesuai dengan rasa keadilan (azas hidup sederhana dan wajar).
- pelaksanaan pembangunan dengan memanfaatkan segenap kemampuan modal dan potensi dalam negeri, disertai langkah-langkah kebijaksanaan guna membantu, membimbing pertumbuhan dan meningkatkan kemampuan bagi golongan ekonomi lemah.

peBaksanaan ..

- pelaksanaan pembangunan yang mempererat pertumbuhan lapangan kerja (nilai ekonomis dan kemanusiaan).
- pelaksanaan pembangunan disertai pengaturan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana, disamping usaha meratakan penduduk
- usaha membawa perubahan fundamental dalam struktur ekonomi Indonesia.
- penggunaan sumber-sumber alam secara rasional, tidak merusak tata lingkungan untuk menjamin kebutuhan generasi yang akan datang.
- pembangunan memerlukan investasi besar yang harus dilandaskan pada kemampuan sendiri. Bantuan luar negeri merupakan pelengkap.
- pembangunan ekonomi berarti penanaman modal, penggunaan teknologi, organisasi dan management. Dapat memanfaatkan modal asing, teknologi dan keahlian dari luar negeri, sepanjang tidak mengakibatkan ketergantungan yang terus menerus serta tidak merugikan kepentingan Nasional.
- syarat-syarat pemakaian teknologi dan ilmu pengetahuan adalah tetap memberikan kesempatan kerja yang banyak, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, menggunakan sebanyak mungkin alat-alat buatan dalam negeri, mempertinggi keterampilan untuk menggunakan teknologi yang lebih maju dikemudian hari.
- pembangunan ekonomi berdasarkan demokrasi ekonomi (masyarakat pegang peranan dengan pengarah dan bimbingan pemerintah).

## 2. Sasaran ....

## 2. Sasaran Pembangunan.

### a. Bidang Ekonomi

- Struktur ekonomi yang seimbang :

Repelita I : pertanian dan industri yang mendukung sektor pertanian.

Repelita II : pertanian dan peningkatan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.

Repelita III: pertanian dan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Repelita IV : pertanian dan industri yang dapat menghasilkan mesin2 industri sendiri.

### b. Bidang Agama, Sosial, Budaya.

- kemantapan keseimbangan lahiriah dan bathiniah serta jiwa dinamika dengan semangat gotong royong yang berkembang.
- bentuk kebudayaan yang mencerminkan kepribadian manusia Indonesia yang menunjukkan nilai hidup dan makna kesusilaan.

### c. Bidang Politik

- politik dalam negeri yang mengandung kesadaran kehidupan politik dan kenegaraan, berdasarkan Panca Sila dan UUD '45 untuk warga negaranya.
- politik yang menciptakan sistim demokrasi, stabil, dinamis, efektif dan efisien yang memperkuat kehidupan dan konstitusional.
- politik luar negeri bebas aktif, untuk turut serta menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil dan sejahtera.

### d. Bidang .....

d. Bidang Hankam

- menciptakan sistim keamanan nasional yang mampu mensukseskan dan mengamankan perjuangan nasional.

III. POLA UMUM REPELITA II

1. Tujuan :

- meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.
- meletakkan landasan yang kuat, untuk tahap pembangunan berikutnya.

2. Prioritas :

- pembangunan ekonomi dengan titik berat disektor pertanian dan peningkatan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.
- prioritas pada bidang ekonomi tidak berarti mengabaikan bidang2 lain (pemecahan masalah2 sosial).
- terus mengembangkan pertumbuhan demokrasi Pancasila, memperkuat penghidupan konstitusional dan meningkatkan tegaknya hukum.
- pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif, diabdikan pada kepentingan nasional, khususnya untuk pembangunan ekonomi.

3. Arah dan Kebijaksanaan Pembangunan.

A. Bidang Ekonomi.

a. U m u m

- meningkatkan ..



- meningkatkan pembangunan yang dijalankan dalam Pelita I. Memperluas pembangunan bidang pertanian.
- usaha meningkatkan pertumbuhan produksi dengan meratakan distribusi hasil2 produksi dan memperluas kesempatan kerja yang harus berjalan bersama2 dan seimbang.
- lebih meratakan pembagian hasil pembangunan yang berupa penyebarannya yang lebih merata keseluruh daerah dan meningkatkan penghasilan anggauta masyarakat.
- meratakan penyebaran hasil pembangunan dilaksanakan dengan program pembangunan daerah2 minus dan program2 khusus untuk para nelayan, pekerja2 dalam kerajinan rakyat, petani penggarap yang tidak punya tanah sendiri dsb.
- meratakan hasil pembangunan mencakup pula program pemberian kesempatan memperluas dan meningkatkan usaha2 golongan pengusaha kecil dan menengah. Sehubungan dengan ini koperasi sebagai organisasi untuk golongan ekonomi lemah akan ditingkatkan.
- penyebaran hasil pembangunan yang merata, juga diusahakan dengan kebijaksanaan fiskal dan kredit.
- perluasan lapangan kerja, merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Usahanya dengan kebijaksanaan yang menyeluruh, seperti pemilihan teknologi, pendidikan ketrampilan, pembangunan industri, prasarana, penentuan skala prioritas investasi, perpajakan, perkreditan dsb.
- pembangunan pedesaan, program Inpres dan Padat-Karya untuk membuka kesempatan kerja dan mengurangi arus urbanis-si. Selain itu program transmigrasi.

- penggunaan . . . .

- penggunaan tanah merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan. Karena itu diperlukan adanya land use planning.
- mengikuti secara seksama perkembangan ekonomi moneter Internasional, untuk membatasi akibatnya yang menggoncangkan kestabilan nasional.
- untuk pelaksanaan pembangunan diperlukan modal investasi yang besar, maka diperlukan usaha menggerakkan dana melalui peningkatan penerimaan negara dan tabungan masyarakat.
- disamping dana rupiah, diperlukan dana devisa dalam jumlah yang makin besar. Usaha yang makin besar diperlukan dibidang export dan pariwisata.
- kebijaksanaan<sup>2</sup> Pelita II bersifat integral yang meliputi kebijaksanaan moneter, budget, fiskal, perkreditan, harga, upah, perdagangan dsb. disertai dengan penyempurnaan institusionil.
- peningkatan kegiatan<sup>2</sup> ekonomi berarti akan meningkatkan penerimaan negara yang memungkinkan makin banyaknya fasilitas sosial yang dapat disediakan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

#### b. Bidang Pertanian.

- melangsungkan peningkatan produksi beras dengan tujuan mencukupi kebutuhan pangan dan menjamin meratanya penyebaran pada masyarakat pada tingkat harga yang menguntungkan petani dan tidak memberatkan konsumen.
- meningkatkan hasil<sup>2</sup> pertanian lain (palawija, hortikultura, hasil<sup>2</sup> perkebunan, peternakan dan perikanan).

- pembangunan.....

- pembangunan bidang kehutanan dengan memperhatikan pem-binaan sumber alam dari hutan (kelestarian).
- rehabilitasi dan penghijauan tanah2 kritis.

#### c. Bidang Industri.

- meningkatkan industri yang telah dicapai dalam Pelita I dan melanjutkan dengan pembangunan industri yang me-ngolah berbagai bahan mentah menjadi bahan baku. Export Indonesia meningkat dari export bahan mentah menjadi export bahan yang sudah diolah didalam negeri.
- pengembangan industri merupakan langkah untuk merubah struktur ekonomi kearah struktur yang lebih berimbang.
- perlu didorong inisiatif dan usaha swasta dibidang industri. Pemerintah lebih memusatkan perhatiannya pada pembangunan prasarana dan menciptakan iklim yang merunjang pembangunan industri.
- pembangunan wilayah2 industri dengan memperhatikan azas efisiensi perusahaan, penyebaran industri didaerah2 dan pencegahan rusaknya lingkungan hidup manusia.

#### d. Bidang Pertambangan.

- melanjutkan hasil2 yang telah dicapai dengan meningkat-kan pengolahan berbagai macam bahan mentah, sehingga penerimaan negara dari hasil produksi dan export bi-dang pertambangan akan bertambah.

#### e. Bidang Perhubungan dan Telekomunikasi.

- peningkatan sektor perhubungan dan telekomunikasi akan memperlancar arus barang dan manusia dan mempunyai pe-ranan yang menentukan dalam membina kesatuan Bangsa dan Negara.

#### f. Prasarana

#### f. Prasarana.

- pembangunan irigasi, listrik, jalan<sup>2</sup> dan prasarana lain ditingkatkan, untuk mendukung pertumbuhan produksi.

#### g. Perumahan.

- pembangunan perumahan rakyat harus mendapat perhatian. Kesejahteraan rakyat tidak hanya berarti penyediaan sandang pangan dengan harga wajar, kesempatan kerja, tetapi juga perumahan.
- usaha<sup>2</sup> memproduksi bahan bangunan dan perumahan dalam jumlah besar dn harga yang dapat dicapai oleh rakyat banyak.
- perluasan penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan rakyat dalam membangun perumahan (rumah sehat dalam lingkungan yang sehat pula).

#### h. Pembangunan Daerah.

- diusahakan keselarasan antara pembangunan sektoral dan regional. Perlu difahami kemampuan dan potensi masing<sup>2</sup> daerah serta masalah<sup>2</sup> mendesak yang dihadapi, supaya pembangunan berlangsung ditiap<sup>2</sup> daerah sesuai dengan keadaan.
- pemberian bantuan dan rangsangan untuk meningkatkan pembangunan daerah<sup>2</sup> yang terbelakang.
- peningkatan pendapatan daerah dengan pungutan yang intensif, wajar dan tertib, terhadap sumber-sumber yang ada dan penggalian sumber<sup>2</sup> yang sudah ada dan yang baru.
- tetap memperhatikan Indonesia sebagai kesatuan ekonomi.

#### B. Bidang ...

c. Pendidikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pembinaan Generasi Muda.

- pembangunan pendidikan berdasarkan falsafah Negara Pancasila untuk membentuk manusia2 pembangunan, manusia sehat jasmani dan rokhaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi, mengembangkan kecerdasan, disertai budi pekerti yang luhur.
- peningkatan peranan Perguruan Tinggi dalam usaha2 pembangunan :
  - perguruan tinggi sebagai pusat pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
  - mendidik mahasiswa2 dengan jiwa pengabdian dan bertanggung jawab terhadap masa depan Bangsa dan Negara;
  - mahasiswa2 digiatkan supaya bermanfaat bagi pembangunan.
- kebijaksanaan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam pembangunan, sesuai dengan kebutuhan dan prioritasnya.
- diusahakan penambahan fasilitas2 pengembangan ilmu pengetahuan.
- arah pendidikan untuk pembinaan Generasi Muda.
- pembinaan pemuda dilakukan melalui lingkungan keluarga, sekolah, organisasi2 pemuda dll.

d. Kebudayaan Nasional.

- usaha pembinaan kebudayaan nasional, untuk memperkuat kepribadian Bangsa, kebanggaan Nasional dan kesatuan Nasional.

- membina ....

- membina dan memelihara tradisi serta peninggalan2 sejarah yang mempunyai nilai2 perjuangan dan kebanggaan serta kemanfaatan Nasional.
- mencegah tumbuhnya nilai2 sosial budaya yang bersifat feodal dan menanggulangi pengaruh2 kebudayaan asing yang negatif.

C. Bidang Politik, Apparatur Pemerintahan, Hukum dan Hubungan Luar Negeri.

a. Politik.

- memperkuat stabilisasi politik yang sehat dan dinamis, diusahakan pembinaan kepemimpinan Nasional dengan arah pembinaan hubungan fungsional antara Lembaga Tertinggi Negara dengan UUD '45.
- peningkatan partisipasi rakyat termasuk ABRI sebagai kekuatan sosial dalam tugas2 Nasional, dengan saluran2 demokrasi (MPR, DPR, Lembaga Musyawarah Desa, Perguruan Tinggi dan Mass Media).
- partisipasi rakyat dilakukan dengan: penyempurnaan wadah penyalur pendapat masyarakat desa, komunikasi antara masyarakat dengan Lembaga2 Perwakilan Rakyat maupun Pemerintah, meningkatkan kesadaran rakyat yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, pembinaan pers yang sehat dan pembinaan perguruan tinggi/lembaga penelitian.
- pembinaan kehidupan politik dalam 3 wadah (2 partai dan Golkar).
- rakyat yang didesa-desa diajak untuk memusatkan perhatiannya pada pelaksanaan pembangunan.

b. Aparatur Pemerintah.

- aparatur.,.

- aparatatur pemerintah dibina untuk mampu melaksanakan tugas2 umum dan tugas pembangunan. Penertiban dan penyempurnaan aparatatur meliputi struktur, prosedur kerja, personalia, sarana dan fasilitas kerja, dilakukan terus menerus.
- dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pembinaan politik serta kesatuan bangsa, hubungan antar pemerintah pusat dan daerah harus serasi (otonomi daerah).

#### e. H u k u m.

- pembangunan dibidang hukum berdasarkan landasan tertib hukum (pandangan hidup, kesadaran dan cita2 hukum, moral yang luhur).
- pembinaan bidang hukum menuju ketertiban dan kepastian hukum, sebagai prasarana dalam pembinaan Kesatuan Bangsa dan sebagai sarana yang merunjang perkembangan modernisasi dan pembangunan yang menyeluruh. Dilakukan dengan:
  - peningkatan/penyempurnaan pembinaan hukum (pembaharuan, kodifikasi dan unifikasi hukum);
  - penertiban lembaga2 hukum, peningkatan kemampuan dan kewibawaan penegak hukum.
- memupuk kesadaran hukum dalam masyarakat, membina para penguasa dan pejabat pemerintah kearah penegakan hukum, keadilan dan perlindungan terhadap harkat dan martabat manusia.

#### d. Hubungan Luar Negeri.

- melaksanakan politik luar negeri yang bebas aktif yang diabdikan untuk kepentingan Nasional dan pembangunan ekonomi.

- langkah2 ...

- langkah2 untuk memantapkan kestabilan wilayah Asia Tenggara dan Fasifik Barat Daya dan memperkuat wadah ASEAN.
- mengembangkan kerjasama internasional untuk maksud perdamaian dan meningkatkan peranan dalam membantu bangsa2 yang memperjuangkan kemerdekaannya, tanpa pengorbanan kepentingan dan kedaulatan nasional.

#### D. Bidang Pertahanan - Keamanan Nasional.

##### a. Politik dan Strategi Hankamnas.

- politik Hankamnas adalah pengamanaan strategi Nasional dengan Pelita II sebagai focusnya.
- strategi Hankamnas adalah penyusunan kekuatan yang mampu mendukung kepentingan nasional di forum internasional, mengatasi ancaman2 subversi dari luar dan segala macam hambatan lainnya.

##### b. Tugas Pokok ABRI

- ABRI sebagai inti dan pembina dari kekuatan2 Hankamnas bertugas pokok :
  - meningkatkan kualitas operasional, administrasi dan management dalam dirinya;
  - mengamankan Pelita II dan ikut mensukseskan pembangunan nasional;
  - menghancurkan sisa2 G.30.S/PKI serta subversi lainnya dan mengatasi hambatan2 keamanan dan hambatan2 program2 nasional;
  - ikut serta memelihara kestabilan Asia Tenggara, menggalang ketahanan negara2 Asia Tenggara (ASEAN);

-meningkatkan...



-meningkatkan kemampuan ABRI sebagai kekuatan Hankam dan kekuatan sosial.

c. Kebijaksanaan.

- dengan tujuan membangun suatu kekuatan Hankammas dengan kualitas dan kuantitas yang diperlukan.
- sasarannya, ABRI yang tinggi kualitas mental/ jiwa, fisik/materiil dan kemampuan tehnisnya serta membina kekuatannya rakyat yang sebagian sudah tersusun, terlatih dan berfungsi membantu pelaksanaan tugas2 pokok ABRI.
- dalam fungsinya sebagai kekuatan sosial, ikut serta bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan idiologi, politik, ekonomi dan sosial budaya.
- meningkatkan kemampuan strategis untuk mematahkan semua hakekat ancaman diseluruh wilayah Republik Indonesia dan kemampuan terbatas untuk penugasan diluar wilayah nasional.
- meningkatkan kemampuan untuk mengenal, mengikuti dan menghancurkan ancaman2 yang melanggar kedaulatan diudara (penerbangan2 untuk tujuan subversif dan infiltrasi).
- menggalang kondisi yang menguntungkan dan ikut mensukseskan pelaksanaan strategi nasional.
- membina kekuatan rakyat untuk membantu ABRI dan POLRI dalam pelaksanaan tugas2 pokok.

d. Program .....

d. Program Induk.

- usaha2 pembangunan dituangkan dalam program induk yang merupakan program2 integrasi, terdiri dari program induk kekuatan, program induk prasarana ABRI dan program induk prasarana nasional.

Jakarta, 9 Agustus 1973.